

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk memiliki kemampuan yang baik bagi segi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan yang lain. Untuk mencapai keberhasilan dari suatu organisasi maka memerlukan aspek SDM (sumber daya manusia) yang sangat berkualitas karena tumbuh berkembangnya perusahaan tergantung dari sumber daya manusia (SDM). Maka dengan adanya SDM yang berkualitas akan sangat membantu perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi didalam suatu organisasi. Tujuan sumber daya manusia dalam perusahaan ini untuk meningkatkan dan membantu organisasi untuk mengelola karyawan yang lebih efektif, efiseiensi, dan efektifitas. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa mengembangkan sumber daya manusia dengan sebaik mungkin.

Secara tidak langsung dengan tidak adanya sumber daya manusia perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan baik dan tepat, karena SDM merupakan suatu elemen yang mampu menempatkan posisi lebih strategis dalam organisasi. Konsep merekrutmen pegawai menjadi hal yang terpenting dalam organisasi dan potensi yang dimiliki seorang karyawan harus digali atau dikelola dengan baik dan tepat agar nantinya memberikan hasil yang output dan optimal. Perusahaan tentu saja mempunyai ambisi agar perusahaan menjadi lebih maju. Oleh karena itu, untuk mewujudkan impian perusahaan,

harus memperoleh karyawan yang berkualitas. Untuk mempermudah dalam segi pekerjaan perlu diadakannya pembagian kerja, karena pembagian kerja ini memberikan kejelasan dari setiap karyawan.

Untuk mendapatkan produktifitas, efektifitas dan efisiensi dalam suatu organisasi pasti mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan baik jika terlaksana dengan benar dan tepat. Tugas pokok ini yang akan memberikan nilai dan sifat dalam suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi yang tercapai maka diperlukan pembagian kerja. Hal yang terpenting sebelum penempatan karyawan atau pembagian kerja yaitu dilakukannya penyeleksian. "Pembagian kerja yaitu informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek - aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi" Hasibuan (2012:23). Pembagian kerja bermaksud agar karyawan lebih terampil dalam menyelesaikan tugasnya, karena dengan adanya tugas yang diberikan kepada karyawan dalam bidang tertentu saja sesuai dengan kemampuan karyawan. Pembagian kerja kunci pertama dalam memberikan jaminan kelancaran dan efektivitas kerja. Jika sebaliknya pembagian kerja tidak menyesuaikan kemampuan karyawan bisa saja menjadikan beban bagi karyawan tersebut maka hal ini sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan pekerjaannya.

Selain pembagian kerja faktor pengalaman kerja ini juga terpenting karena dari seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja atau mempunyai skill akan sangat membantu dan mempermudah suatu

organisasi. "Pengalaman kerja merupakan suatu dasar/acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktifitas dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya" Sutrisno (2016). Dari pengalaman kerja seorang karyawan lebih mempunyai rasa tanggung jawab dan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap suatu organisasi dan lebih bisa menjaga produktifitas, kinerja dan akan menghasilkan individu yang berkompeten dalam bidangnya. Karyawan yang mempunyai tingkat kerampilan dan kemampuan dalam pekerjaannya biasanya dari segi masa kerja sebelumnya dan seberapa luas pengetahuannya dan keterampilan apa saja yang ada dalam diri karyawan tersebut.

Setiap organisasi tentu saja mempunyai aturan - aturan yang harus ditaati oleh setiap karyawan. Dengan demikian akan timbul rasa kedisiplinan pada diri karyawan. Suatu pekerjaan bisa dikatakan efektif jika semua pekerjaan bisa diselesaikan dengan tepat waktu dan bisa sesuai dengan rencana yang telah disusun. Untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan pada PT. Jepe Press Media Utama ini mempunyai ambisi untuk mempunyai pegawai yang bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan bisa tepat waktu.

PT. Jepe Press Media Utama atau lebih dikenal dengan JP Book merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penerbitan dan perdagangan buku. Perusahaan PT. Jepe Press Media Utama ini merupakan

anak perusahaan dari PT. TMG (Temprina Media Grafika) yang bergerak dalam bidang percetakan dan juga masih merupakan bagian dari Jawa Pos Group. Pembagian Kerja, Pengalaman Kerja, dan Kedisiplinan merupakan faktor yang paling utama dalam perusahaan ini karena PT. Jepe Press Media Utama ini mempunyai pelayanan mampu mendukung aspek mutu, ketepatan waktu, dan jumlah permintaan pesanan yang sesuai diminta oleh pelanggan. Demi memenuhi pesanan pelanggan yang sebaik mungkin maka JP Book memanfaatkan sumber daya manusia seefektif mungkin. PT. Jepe Press Media Utama mengalami penurunan Efektivitas kinerja dikarenakan faktor pembagian kerja dimana karyawan dapat dapat mengerjakan pekerjaan yang bukan tugas mereka faktor ini berdampak pada efektivitas kinerja karyawan karena tidak fokus dengan tugas pekerjaannya sendiri. Dan kurangnya kesadaran diri karyawan untuk menaati segala peraturan yang sudah ditetapkan perusahaan sehingga membuat karyawan tidak memiliki rasa tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Pembagian Kerja, Pengalaman Kerja, dan Kedisiplinan kerja yang berpengaruh pada Efektivitas Kerja Pada PT. Jepe Press Media Utama maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PEMBAGIAN KERJA, PENGALAMAN KERJA, DAN KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PT. JEPE PRESS MEDIA UTAMA”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembagian kerja berpengaruh terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama?
3. Apakah kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama?
4. Apakah pembagian kerja, pengalaman kerja, dan kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pembagian kerja berpengaruh terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kedisiplinan kerja terhadap efektifitas kinerja pada PT. Jepe Press Media Utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk PT. Jepe Press Media Utama agar lebih baik dan tepat yang berkaitan dengan pembagian kerja, pengalaman

kerja dan kedisiplinan kerja pada PT. Jepe Press Media Utama.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya, dan penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat membantu pola pikir yang lebih luas dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dibidang manajemen.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan ilmu manajemen sumber daya manusia dalam dunia kerja khususnya mengenai pembagian kerja, pengalaman kerja dan kedisiplinan kerja pada karyawan dan dapat melatih kemandirian mahasiswa untuk mengetahui persaingan yang ada dalam perusahaan.